

**PENGARUH TEKNIK *MIND MAPPING*
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS BIOGRAFI
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 KOTA SOLOK**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**FITRIA ELNANDA
NIM 2010/54544**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Fitria Elnanda
NIM : 2010/54544

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

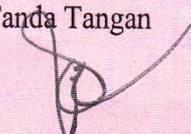
Pengaruh Teknik *Mind Mapping* terhadap Keterampilan Menulis Biografi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok

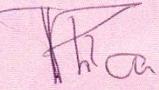
Padang, 28 Januari 2014

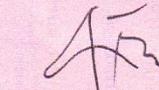
Tim Penguji

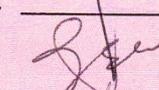
1. Ketua : Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.
2. Sekretaris : Drs. Nursaid, M.Pd.
3. Anggota : Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.
4. Anggota : Dr. Erizal Gani, M.Pd.
5. Anggota : Dra. Ellya Ratna, M.Pd.

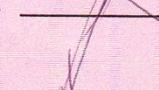
Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 

ABSTRAK

Fitria Elnanda. 2014. “Pengaruh Teknik *Mind Mapping* terhadap Keterampilan Menulis Biografi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh empat permasalahan berikut. *Pertama*, siswa kurang berminat dalam menulis karena sulit menemukan ide dalam menulis. *Kedua*, siswa belum mengetahui struktur penulisan biografi dengan baik. *Ketiga*, teknik pembelajaran yang digunakan belum efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *Keempat*, materi pelajaran yang diberikan masih kurang bervariasi dan masih dominan memberikan materi pelajaran dengan cara berceramah, sehingga siswa menjadi kurang tertarik untuk mengikuti pelajaran.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh teknik *mind mapping* terhadap keterampilan menulis biografi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok. Teori yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis biografi. *Kedua*, teknik *mind mapping*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Data penelitian ini adalah skor tes akhir keterampilan menulis biografi tanpa menggunakan teknik *mind mapping* dan dengan menggunakan teknik *mind mapping* siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok. Hasil tes tersebut dibandingkan dengan menggunakan rumus uji-t.

Berdasarkan penelitian, disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis biografi tanpa menggunakan teknik *mind mapping* siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok berada pada kualifikasi Cukup (C). *Kedua*, keterampilan menulis biografi dengan menggunakan teknik *mind mapping* siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok berada pada kualifikasi Baik (B). *Ketiga*, berdasarkan hasil uji-t, disimpulkan bahwa penggunaan teknik *mind mapping* berpengaruh terhadap keterampilan menulis.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Dengan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Teknik *Mind Mapping* Terhadap Keterampilan Menulis Biografi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis dibimbing dan diberi motivasi oleh berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Prof. Dr. Syahrul, R., M.Pd., dan Drs. Nursaid, M.Pd., selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, (2) Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd., Dr. Erizal Gani, M.Pd., dan Dra. Ellya Ratna, M.Pd., selaku tim penguji, (3) Drs. Amril Amir, M.Pd., selaku Penasihat Akademis, (4) Ketua dan sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) Dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (6) Kepala Sekolah dan guru SMP Negeri 3 Kota Solok, (7) Ibu Zurnida, S.Pd., selaku guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Kota Solok, (8) siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok, yang telah membantu terlaksananya penelitian ini, dan teman-teman yang selalu memberi motivasi serta dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, kritik dan saran dari pembaca sangat diperlukan untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga

bantuan dan bimbingan dari Ibu dan Bapak, serta teman-teman menjadi amal kebaikan di sisi-Nya. Mudah-mudahan apa yang telah penulis lakukan bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	HALAMAN
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Definisi Operasional	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori	9
1. Keterampilan Menulis Biografi	9
a. Pengertian Biografi	9
b. Ciri-ciri Biografi	10
c. Unsur-unsur Biografi	11
d. Keefektifan Kalimat dalam Menulis Biografi	12
e. Indikator Keterampilan Menulis Biografi	13
2. Teknik <i>Mind Mapping</i>	13
a. Pengertian Teknik <i>Mind Mapping</i>	13
b. Manfaat Teknik <i>Mind Mapping</i>	15
c. Langkah-langkah Membuat <i>Mind Mapping</i>	15
d. Penerapan Teknik <i>Mind Mapping</i> dalam Keterampilan Menulis Biografi	17
B. Penelitian yang Relevan	18
C. Kerangka Konseptual	19
D. Hipotesis Penelitian	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
A. Jenis, Metode, dan Rancangan Penelitian	22
B. Populasi dan Sampel	23
C. Variabel dan Data	24
D. Instrumentasi	25
E. Teknik Pengumpulan Data	26
F. Prosedur Penelitian	27
G. Teknik Penganalisisan Data	31

BAB IV HASIL PENELITIAN	37
A. Deskripsi Data.....	37
1. Keterampilan Menulis Biografi tanpa Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok.....	37
2. Keterampilan Menulis Biografi dengan Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok....	40
B. Analisis Data.....	45
1. Keterampilan Menulis Biografi tanpa Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok.....	45
2. Keterampilan Menulis Biografi tanpa Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok Per Indikator.....	48
3. Keterampilan Menulis Biografi dengan Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok...	70
4. Keterampilan Menulis Biografi dengan Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok Per Indikator.....	74
5. Pengaruh Teknik <i>Mind Mapping</i> terhadap Keterampilan Menulis Biografi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok.....	96
C. Pembahasan.....	100
1. Keterampilan Menulis Biografi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok tanpa Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i>	100
2. Keterampilan Menulis Biografi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok dengan Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i>	105
3. Pengaruh Penggunaan Teknik <i>Mind Mapping</i> terhadap Keterampilan Menulis Biografi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok.....	109
 BAB V PENUTUP	 111
A. Simpulan.....	111
B. Saran.....	112
 KEPUSTAKAAN	 113
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	HALAMAN
Tabel 1 Rancangan Statis Dua Kelompok	23
Tabel 2 Nilai Rata-rata UH I Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok.....	24
Tabel 3 Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Biografi	25
Tabel 4 Tahap Penelitian	28
Tabel 5 Pedoman Konversi Skala 10.....	33
Tabel 6 Harga-harga yang Diperlukan Untuk Uji <i>Bartlett</i>	35
Tabel 7 Keterampilan Menulis Biografi tanpa Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok.....	38
Tabel 8 Keterampilan Menulis Biografi dengan Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok.....	41
Tabel 9 Keterampilan Menulis Biografi tanpa Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok.....	44
Tabel 10 Klasifikasi Keterampilan Menulis Biografi tanpa Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok.....	46
Tabel 11 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Biografi tanpa Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok	46
Tabel 12 Keterampilan Menulis Biografi tanpa Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok untuk Indikator 1 (Mengungkapkan Identitas Tokoh).....	49
Tabel 13 Klasifikasi Keterampilan Menulis Biografi tanpa Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok untuk Indikator 1 (Mengungkapkan Identitas Tokoh)	51
Tabel 14 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Biografi tanpa Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok untuk Indikator 1 (Mengungkapkan Identitas Tokoh)	52

Tabel 15	Keterampilan Menulis Biografi tanpa Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok untuk Indikator 2 (Mengungkapkan Kelebihan Tokoh)	54
Tabel 16	Klasifikasi Keterampilan Menulis Biografi tanpa Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok untuk Indikator 2 (Mengungkapkan Kelebihan Tokoh).....	57
Tabel 17	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Biografi tanpa Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok untuk Indikator 2 (Mengungkapkan Kelebihan Tokoh)	57
Tabel 18	Keterampilan Menulis Biografi tanpa Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok untuk Indikator 3 (Mengungkapkan Hal yang dapat Diteladani)	60
Tabel 19	Klasifikasi Keterampilan Menulis Biografi tanpa Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok untuk Indikator 3 (Mengungkapkan Hal yang dapat Diteladani)	63
Tabel 20	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Biografi tanpa Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok untuk Indikator 3 (Mengungkapkan Hal yang dapat Diteladani).....	64
Tabel 21	Keterampilan Menulis Biografi tanpa Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok untuk Indikator 4 (Menggunakan Kalimat Efektif)	66
Tabel 22	Klasifikasi Keterampilan Menulis Biografi tanpa Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok untuk Indikator 4 (Menggunakan Kalimat Efektif).....	68
Tabel 23	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Biografi tanpa Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok untuk Indikator 4 (Menggunakan Kalimat Efektif).....	69
Tabel 24	Keterampilan Menulis Biografi dengan Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> Siswa Kelas VII.3 SMP Negeri 3 Kota Solok.....	71
Tabel 25	Klasifikasi Keterampilan Menulis Biografi dengan Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok.....	72

Tabel 26	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Biografi dengan Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok	73
Tabel 27	Keterampilan Menulis Biografi dengan Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok untuk Indikator 1 (Mengungkapkan Identitas Tokoh)	75
Tabel 28	Klasifikasi Keterampilan Menulis Biografi dengan Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok untuk Indikator 1 (Mengungkapkan Identitas Tokoh)	77
Tabel 29	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Biografi dengan Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok untuk Indikator 1 (Mengungkapkan Identitas Tokoh)	78
Tabel 30	Keterampilan Menulis Biografi dengan Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok untuk Indikator 2 (Mengungkapkan Kelebihan Tokoh)	80
Tabel 31	Klasifikasi Keterampilan Menulis Biografi dengan Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok untuk Indikator 2 (Mengungkapkan Kelebihan Tokoh)	81
Tabel 32	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Biografi dengan Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok untuk Indikator 2 (Mengungkapkan Kelebihan Tokoh)	84
Tabel 33	Keterampilan Menulis Biografi dengan Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok untuk Indikator 3 (Mengungkapkan Hal yang dapat Diteladani)	86
Tabel 34	Klasifikasi Keterampilan Menulis Biografi dengan Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok untuk Indikator 3 (Mengungkapkan Hal yang dapat Diteladani)	89
Tabel 35	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Biografi dengan Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok untuk Indikator 3 (Mengungkapkan Hal yang dapat Diteladani).....	90

Tabel 36	Klasifikasi Keterampilan Menulis Biografi dengan Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok untuk Indikator 4 (Menggunakan Kalimat Efektif).....	92
Tabel 37	Klasifikasi Keterampilan Menulis Biografi dengan Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok untuk Indikator 4 (Menggunakan Kalimat Efektif).....	94
Tabel 38	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Biografi dengan Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok untuk Indikator 4 (Menggunakan Kalimat Efektif)	95
Tabel 39	Perbandingan Keterampilan Menulis Biografi Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok dengan Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i>	97
Tabel 40	Uji Normalitas Data.....	97
Tabel 41	Uji Homogenitas Data.....	98

DAFTAR GAMBAR

	HALAMAN
Gambar 1	Histogram Keterampilan Menulis Biografi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok tanpa Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> 48
Gambar 2	Histogram Keterampilan Menulis Biografi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok tanpa Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> untuk Indikator 1 (Mengungkapkan Identitas Tokoh) 53
Gambar 3	Histogram Keterampilan Menulis Biografi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok tanpa Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> untuk Indikator 2 (Mengungkapkan Kelebihan Tokoh)..... 59
Gambar 4	Histogram Keterampilan Menulis Biografi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok tanpa Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> untuk Indikator 3 (Mengungkapkan Hal yang dapat Diteladani) 65
Gambar 5	Histogram Keterampilan Menulis Biografi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok tanpa Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> untuk Indikator 4 (Menggunakan Kalimat Efektif)..... 70
Gambar 6	Histogram Keterampilan Menulis Biografi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok dengan Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> 74
Gambar 7	Histogram Keterampilan Menulis Biografi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok dengan Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> untuk Indikator 1 (Mengungkapkan Identitas Tokoh) 79
Gambar 8	Histogram Keterampilan Menulis Biografi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok dengan Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> untuk Indikator 2 (Mengungkapkan Kelebihan Tokoh)..... 85
Gambar 9	Histogram Keterampilan Menulis Biografi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok dengan Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> untuk Indikator 3 (Mengungkapkan Hal yang dapat Diteladani) 91

Gambar 10 Histogram Keterampilan Menulis Biografi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok dengan Menggunakan Teknik *Mind Mapping* untuk Indikator 4 (Menggunakan Kalimat Efektif)..... 94

DAFTAR BAGAN

	HALAMAN
Bagan 1 Kerangka Konseptual	20

DAFTAR LAMPIRAN

	HALAMAN
Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	115
Lampiran 2 Tes Keterampilan Menulis Biografi	124
Lampiran 3 Kode dan Identitas Anggota Kelompok Penelitian	127
Lampiran 4 Uji Normalitas Seluruh Populasi	129
Lampiran 5 Skor Menulis Biografi tanpa Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i>	136
Lampiran 6 Kualifikasi Per Indikator Menulis Biografi tanpa Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> Siswa Kelas VII.4 SMP Negeri 3 Kota Solok	137
Lampiran 7 Skor Menulis Biografi dengan Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i>	141
Lampiran 8 Kualifikasi Per Indikator Menulis Biografi dengan Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> Siswa Kelas VII.4 SMP Negeri 3 Kota Solok	142
Lampiran 9 Perbandingan Keterampilan Menulis Cerita Pendek dengan Menggunakan Media Audio Visual dan tanpa Menggunakan Media Audio Visual Siswa Kelas VII SMP Negeri 19 Padang	146
Lampiran 10 Uji Normalitas Data Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	140
Lampiran 11 Uji Homogenitas Data	147
Lampiran 12 Lembar Tes Unjuk Kerja Siswa.....	152
Lampiran 13 Surat Izin Penelitian dari FBS	160
Lampiran 14 Surat Izin Penelitian dari Kantor Pelayanan dan Perizinan Balai Kota Solok.....	161
Lampiran 15 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	162
Lampiran 16 Dokumentasi Penelitian.....	163

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan sarana mencapai tujuan pendidikan. Melalui sekolah, siswa mendapatkan berbagai macam ilmu pengetahuan yang menunjukkan adanya perubahan, sehingga akan didapatkan keterampilan, kecakapan, dan pengetahuan baru. Proses pembelajaran di sekolah merupakan kegiatan yang paling pokok. Hal tersebut berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada bagaimana proses pembelajaran yang dialami oleh peserta didik.

Salah satu mata pelajaran di sekolah adalah bahasa Indonesia. Aspek keterampilan berbahasa yang diajarkan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, adalah menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Walaupun menulis menduduki posisi paling akhir dalam pembelajaran bahasa Indonesia, tetapi menulis mempunyai banyak fungsi yang sangat penting bagi pengembangan intelektual seseorang, salah satunya yaitu untuk mengemukakan sesuatu. Melalui pembelajaran keterampilan menulis, siswa diarahkan untuk terampil berkomunikasi secara tertulis. Keterampilan berkomunikasi secara tertulis dapat diwujudkan dengan melakukan kegiatan menulis berbagai jenis tulisan, di antaranya menulis biografi. Menulis biografi merupakan jenis karangan narasi yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir siswa. Oleh sebab itu, menulis biografi sangat penting diajarkan kepada siswa.

Pembelajaran keterampilan menulis biografi terintegrasi dalam Standar Isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMP kelas VII, antara lain terdapat pada Standar Kompetensi (SK) 12, yaitu mengungkapkan informasi dalam bentuk narasi dan pesan singkat, Kompetensi Dasar (KD) 12.1, yaitu mengubah teks wawancara menjadi narasi dengan memperhatikan cara penulisan kalimat langsung dan tak langsung. Tujuan utama KD tersebut adalah melatih siswa menulis karangan, yaitu karangan narasi. Salah satu bentuk khusus narasi adalah biografi, yang tergolong kepada narasi ekspositoris. Hal tersebut menjadi alasan dipilihnya keterampilan menulis biografi sebagai aspek keterampilan siswa yang diteliti.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa kegiatan menulis karangan narasi siswa masih rendah. Hidayati (2012: 239) menyatakan bahwa menulis narasi, khususnya narasi ekspositoris menjadi kegiatan yang sulit dan membosankan bagi siswa. Hal tersebut menunjukkan masih terdapat kendala yang muncul dalam proses pembelajaran tersebut karena kurang tepatnya pemilihan teknik pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. Selanjutnya Hidayati menyatakan bahwa banyak siswa yang mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan. KKM SMP Negeri 2 Kamang Magek untuk mata pelajaran bahasa Indonesia adalah 70.

Selanjutnya, berkaitan dengan penelitian Lusita (2011: 104) pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Padang dalam menulis narasi, ternyata siswa belum terampil menuliskan karakter tokoh atau orang yang dikisahkan dalam tulisan narasi. Begitu pula pada penulisan peristiwa dalam urutan kronologis dalam

kaitan kausalitas yang disebut alur, tampak belum terampil. Yeni (2013: 454), menyatakan bahwa siswa juga mengalami kesulitan dalam menulis karangan narasi. Hal tersebut diketahui dari hasil belajar siswa yang belum mencapai Standar Ketuntasan Minimum (SKM). Rata-rata ketuntasan nilai yang diperoleh siswa hanya 20%.

Berdasarkan observasi dan wawancara informal pada tanggal 4 September 2013 dengan salah satu guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Kota Solok, ibu Zurnida, S.Pd., peneliti menemukan beberapa masalah dalam pembelajaran keterampilan menulis narasi yaitu narasi ekspositoris khususnya menulis biografi. Permasalahan tersebut yaitu: (1) siswa masih banyak beranggapan bahwa menulis biografi merupakan hal yang membosankan sehingga siswa sulit menemukan ide dalam menulis, (2) siswa belum paham tentang struktur penulisan biografi dengan baik, (3) variasi yang digunakan guru dalam mengajar juga menyebabkan pembelajarannya menjadi monoton, karena pada umumnya guru-guru di sekolah hanya menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi.

Berkaitan dengan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis yang lebih banyak pemberian teori, ternyata tidak mampu menjadikan siswa terampil menulis, sebab menulis bukan hanya sebatas pengetahuan, tetapi keterampilan. Untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa, guru perlu menggunakan teknik pembelajaran yang tepat agar siswa dapat menemukan gagasan dan mampu mengembangkan menjadi sebuah tulisan. Jika teknik yang disediakan guru kurang tepat, maka pembelajaran menulis sering membuat siswa bingung dan bermenung karena tidak mengetahui bagaimana memulai tulisannya.

Hal itu menyebabkan siswa tidak aktif dan tidak bersemangat mengikuti pelajaran, karena pembelajaran masih didominasi oleh guru. Suasana pembelajaran seperti itu berdampak pada hasil pembelajaran yang tidak memuaskan. Kondisi tersebut belum menunjukkan terlaksananya pembelajaran menulis dengan baik.

Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan di atas, guru perlu memikirkan solusi yang tepat agar pembelajaran menulis, khususnya menulis biografi menjadi pelajaran yang menarik bagi siswa. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah menggunakan peta pikiran atau yang diistilahkan dengan *mind mapping*. Teknik *mind mapping* dapat merangsang siswa untuk berpikir kreatif dalam menuangkan ide, gagasan, pendapat, dan pikirannya ke dalam sebuah tulisan. Dengan adanya contoh sebagai pedoman dalam menulis, siswa mendapat kemudahan untuk mengembangkan ide, pikiran, gagasan, dan pendapat berdasarkan fakta yang diperoleh dari lapangan.

Mind mapping adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi keluar dari otak. *Mind mapping* dapat membantu siswa belajar, menyusun dan menyimpan sebanyak mungkin informasi yang diinginkan dan mengelompokkannya dengan cara yang alami, memberi akses yang mudah dan langsung terhadap sesuatu yang diinginkan. *Mind mapping* dapat menghilangkan kebosanan dalam mencatat dengan cara tradisional, sehingga dalam hal ini otak akan lebih cepat mencerna, mengingat serta mengembangkan catatan yang telah dibuat. Dengan berbagai kelebihan, peta pikiran diprediksi dapat mempermudah siswa dalam menulis biografi secara sistematis. Untuk itu,

penelitian ini diberi judul “Pengaruh Penggunaan Teknik *Mind Mapping* terhadap Keterampilan Menulis Biografi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, permasalahan-permasalahan yang dialami siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok dalam menulis biografi adalah sebagai berikut. *Pertama*, siswa kurang berminat dalam menulis karena sulit menemukan ide dalam menulis. Hal tersebut diduga sebagai akibat jarang nya siswa melakukan latihan menulis biografi, baik di sekolah maupun di luar sekolah. *Kedua*, siswa masih banyak beranggapan bahwa menulis biografi merupakan hal yang membosankan. *Ketiga*, siswa belum mengetahui struktur penulisan biografi dengan baik. *Keempat*, teknik pembelajaran yang digunakan belum efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *Kelima*, materi pelajaran yang diberikan masih kurang bervariasi dan masih dominan memberikan materi pelajaran dengan cara berceramah, sehingga siswa menjadi kurang tertarik untuk mengikuti pelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan, maka permasalahan yang akan diteliti dibatasi pada hal berikut. *Pertama*, teknik pembelajaran yang digunakan adalah teknik *mind mapping*. *Kedua*, jenis tulisan yang dikembangkan adalah tulisan narasi ekspositoris, khususnya menulis biografi. *Ketiga*, hasil belajar yang diukur adalah tes menulis biografi dengan memperhatikan unsur-unsur biografi.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok dalam menulis biografi tanpa menggunakan teknik *mind mapping*? *Kedua*, bagaimanakah kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok dalam menulis biografi dengan menggunakan teknik *mind mapping*? *Ketiga*, adakah pengaruh positif dalam penerapan teknik *mind mapping* terhadap pembelajaran keterampilan menulis biografi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok.

E. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, untuk mendeskripsikan kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok dalam menulis biografi tanpa menggunakan teknik *mind mapping*. *Kedua*, untuk mendeskripsikan kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok dalam menulis biografi dengan menggunakan teknik *mind mapping*. *Ketiga*, untuk mendeskripsikan pengaruh positif dalam penggunaan teknik *mind mapping* terhadap kemampuan menulis biografi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut. *Pertama*, bagi guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai bahan masukan dalam menggunakan teknik pembelajaran, sehingga siswa dapat

memahami konsep pelajaran tersebut dan mudah meningkatkan aktivitas belajar siswa. *Kedua*, bagi siswa dapat digunakan untuk meningkatkan kegiatan belajar dan mengoptimalkan kemampuan berpikir. *Ketiga*, bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan masukan.

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahan penafsiran dalam penelitian, penulis merasa perlu memberikan definisi operasional. Definisi operasional dalam penelitian ini ada tiga, ketiga definisi tersebut adalah sebagai berikut.

1. Pengaruh

Pengaruh merupakan efek atau akibat yang ditimbulkan oleh suatu teknik atau perlakuan, dimana suatu keadaan yang menyebabkan hubungan timbal balik, atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi. Dalam hal ini, pengaruh yang diteliti adalah pengaruh penggunaan teknik *mind mapping* terhadap keterampilan menulis biografi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok.

2. Keterampilan Menulis Biografi

Keterampilan menulis biografi adalah kemampuan siswa memaparkan suatu kisah kehidupan nyata seseorang melalui bahasa tulis, sehingga pembaca dapat memperoleh informasi dan pengetahuan sesuai dengan yang diungkapkan dalam tulisan tersebut. Keterampilan ini dapat diukur dengan menggunakan tes unjuk kerja berupa tes menulis biografi.

3. Teknik *Mind Mapping*

Teknik *mind mapping* adalah salah satu teknik pembelajaran yang menitikberatkan pada kerangka berpikir. Dengan menggunakan *mind mapping* dalam pembelajaran, diharapkan siswa dapat memahami materi (keterampilan menulis biografi) dengan baik, sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

Teori yang relevan dengan penelitian ini ada tiga, yaitu (1) keterampilan menulis biografi, (2) teknik *mind mapping*, dan (3) penerapan teknik *mind mapping* dalam pembelajaran keterampilan menulis biografi.

1. Keterampilan Menulis Biografi

Pada subbagian ini dibahas mengenai (a) pengertian biografi, (b) ciri-ciri biografi, (c) unsur-unsur biografi, (d) keefektifan kalimat dalam menulis biografi, dan (e) indikator penilaian keterampilan menulis biografi.

a. Pengertian Biografi

Secara etimologis, biografi diambil dari bahasa Yunani, yaitu *bios* yang berarti hidup, dan *graphein* yang bermakna tulisan. Secara sederhana dapat kita simpulkan bahwa biografi adalah tulisan mengenai kehidupan seseorang. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, biografi disebut juga dengan riwayat hidup.

Biografi merupakan salah satu jenis tulisan narasi. Narasi dapat dibedakan menjadi dua, yakni narasi sugestif dan narasi ekspositoris. Menurut Keraf (2007:136-139), narasi sugestif adalah narasi yang merupakan suatu rangkaian peristiwa yang disajikan sekian macam sehingga merangsang daya khayal pembaca. Pembaca mengambil makna tersirat yang diungkapkan oleh penulis. Makna itu dapat diperoleh dan dipahami setelah membaca narasi tersebut.

Selanjutnya, Keraf (2007:136-137) menyatakan, narasi ekspositoris adalah narasi yang bertujuan untuk menggugah pikiran pembaca untuk mengetahui apa yang dikisahkan. Sasaran utamanya adalah *rasio*, yaitu berupa perluasan pengetahuan pembaca sesudah membaca kisah tersebut. Salah satu tulisan narasi yang tergolong ke dalam narasi ekspositoris adalah biografi.

Biografi menceritakan tentang kehidupan seseorang, baik yang masih hidup maupun yang sudah meninggal. Biografi berisi tentang perjalanan hidup seorang tokoh tersebut, lika-liku kehidupannya, deskripsi kegiatan dan prestasi yang dicapai, serta pemikiran tokoh tersebut. Biografi tidak sekedar biodata. Tidak hanya daftar nama, tanggal lahir atau wafat dan data-data penting lainnya, tetapi lebih kompleks daripada itu. Biografi menceritakan tentang perasaan yang terlibat dalam kejadian-kejadian tersebut, pengalaman pribadi yang menarik untuk diketahui orang lain, watak yang membentuk karakter sehingga seseorang dapat sukses, atau berisi pandangannya mengenai sesuatu hal yang dapat diteladani. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa biografi merupakan salah satu jenis karangan narasi ekspositoris yang berisi tentang perjalanan hidup atau riwayat hidup seseorang.

b. Ciri-ciri Biografi

Sehubungan dengan narasi ekspositoris, lebih lanjut Keraf (2007:136) menjelaskan bahwa narasi ekspositoris disebut juga dengan narasi nonfiksi, yaitu narasi yang mengisahkan peristiwa-peristiwa faktual, sesuatu yang ada dan benar-benar terjadi. Contoh narasi ekspositoris adalah biografi, autobiografi, sejarah, kisah pengalaman, dan insiden. Berdasarkan perbedaan narasi ekspositoris dengan

narasi sugestif yang dikemukakan, narasi ekspositoris khususnya biografi, memiliki empat ciri. Keempat ciri tersebut adalah: (1) memperluas pengetahuan, (2) menyampaikan informasi mengenai suatu kejadian, (3) didasarkan pada penalaran untuk mencapai kesepakatan rasional, dan (4) bahasanya lebih condong ke bahasa informatif dengan titik berat pada penggunaan kata-kata denotatif.

c. Unsur-unsur Biografi

Menurut Sugeng dan Subagyo (2005:113), unsur-unsur yang terkandung dalam biografi, yaitu (1) identitas tokoh meliputi nama tokoh, usia tokoh, tempat dan kelahiran tokoh, serta pekerjaannya, (2) kelebihan tokoh, meliputi pekerjaan yang menonjol, pendidikan, hasil karya, atau prestasi yang pernah diraih. Selanjutnya, Suharna (2010:135) mengatakan bahwa hal-hal yang harus ada dalam sebuah tulisan biografi yaitu (1) identitas tokoh, (2) sifat-sifat tokoh yang baik, (3) prestasi dan kelebihan tokoh, serta (4) keistimewaan tokoh.

Nurhadi (2005:147) menyatakan bahwa dalam menulis biografi, hal-hal yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut. *Pertama*, mengemukakan identitas tokoh. *Kedua*, bidang yang ditekuni. *Ketiga*, perjalanan hidupnya hingga ia sukses. *Keempat*, kelebihan yang dimilikinya. *Kelima*, hal-hal yang bisa diteladani dari kehidupannya. Selanjutnya, menurut Kuntowijoyo (dalam Indrawati 2008:137), unsur-unsur yang terkandung dalam sebuah biografi adalah (1) kepribadian tokoh, (2) kekuatan sosial yang mendukung, (3) lukisan sejarah zamannya, dan (4) keberuntungan dan kesempatan yang datang.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur yang harus ada dalam menulis biografi adalah (1) identitas tokoh, yang

meliputi nama, tempat dan tanggal lahir, dan pekerjaan tokoh. (2) mengungkapkan kelebihan tokoh, meliputi pendidikan, hasil karya dan prestasi yang pernah diraih, dan (3) mengungkapkan hal-hal yang dapat diteladani dari kehidupan tokoh, meliputi sifat-sifat tokoh, pandangan tokoh, dan keberhasilan tokoh.

d. Keefektifan Kalimat dalam Menulis Biografi

Keefektifan kalimat dalam bahasa tulis artinya kalimat yang memenuhi sasaran atau tujuan, mampu menimbulkan pengaruh, meninggalkan kesan atau menerbitkan minat pembaca. Menurut Semi (2009:218-220) ciri-ciri kalimat efektif sebagai berikut. (1) Gramatikal merupakan kalimat yang ditinjau dari aspek tata bahasa dengan pola kalimat bahasa Indonesia yang benar. (2) Sesuai dengan tuntutan bahasa baku maksudnya dalam menggunakan bahasa baku kalimat itu ditulis dengan memperhatikan cara pemakaian ejaan yang tepat, menggunakan kata atau istilah yang baku atau sudah umum digunakan sesuai dengan kaidah tata bahasa. (3) Jelas maksudnya kalimat itu mudah ditangkap sehingga apa yang diterima penulis saat membacanya, itu juga yang dimaksudkan oleh si penulis tulisan tersebut. Dapat dikatakan bahwa kalimatnya tidak membingungkan atau sulit dipahami. (4) Ringkas dan lugas maksudnya kalimat itu tidak berbelit-belit. Dengan kata lain menulis bukan mengubar kata-kata atau boros kata, tetapi harus menggunakan secara efektif dan ekonomis sehingga dengan kata yang tidak sedikit bisa mengungkapkan banyak gagasan. (5) Koherensi maksudnya antara satu kalimat dengan kalimat lain, antara satu paragraf dengan paragraf lain memperhatikan suatu kesatuan ide atau gagasan

dengan yang lain. (6) Kalimat harus hidup adalah kalimat yang menggunakan variasi dalam diksi, bentuk kalimat, gaya bahasa, serta panjang pendek kalimat harus dikondisikan agar tidak menimbulkan kejenuhan terhadap pembaca. (7) Tidak ada unsur yang tidak berfungsi maksudnya setiap kata yang ditulis akan berguna dan setiap kalimat yang digunakan dalam paragraf mempunyai fungsi tertentu.

e. Indikator Keterampilan Menulis Biografi

Dalam keterampilan menulis biografi, siswa dituntut untuk terampil menulis biografi dengan baik. Indikator penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) mengemukakan identitas tokoh, (2) mengemukakan kelebihan tokoh, dan (3) mengemukakan hal-hal yang dapat diteladani dari kehidupan tokoh, dan (4) menggunakan kalimat efektif. Keempat aspek tersebut akan dijadikan indikator penilaian menulis biografi.

2. Teknik *Mind Mapping*

a. Pengertian Teknik *Mind Mapping*

Menurut De Porter dan Hernacki (2011:153) peta pikiran merupakan sebuah teknik yang memanfaatkan keseluruhan otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan. *Mind mapping* hadir dalam bentuk yang menarik karena kombinasi dari huruf-huruf, angka dan juga variasi gambar-gambar. Peta ini dapat membangkitkan ide-ide orisinal dan memicu ingatan yang mudah. Ini jauh lebih mudah dari pada metode pencatatan tradisional karena mengaktifkan belahan kedua otak. Cara ini juga menyenangkan,

menenangkan, dan kreatif. Ini adalah teknik yang sangat efektif yang dapat digunakan dalam membaca dan membuat tulisan. Jika dalam membaca, peta pikiran digunakan untuk memahami kerangka berpikir penulis, dalam menulis peta pikiran digunakan untuk mengembangkan kerangka berpikir tulisan.

Otak manusia sering kali mengingat informasi dalam bentuk gambar, simbol, suara, bentuk-bentuk dan perasaan. De porter dan Hernacki (2011:152) menyatakan sebagai berikut.

Teknik pencatatan ini dikembangkan pada tahun 1970-an oleh Tony Buzan dan didasarkan pada riset tentang bagaimana cara kerja otak yang sebenarnya. Otak anda seringkali mengingat informasi dalam bentuk gambar, simbol, suara, bentuk-bentuk, dan perasaan. Peta pikiran menggunakan pengingat-pengingat visual sensorik dalam suatu pola-pola dari ide-ide yang berkaitan, seperti peta jalan yang digunakan untuk belajar, mengorganisasikan, dan merencanakan, peta ini dapat membangkitkan ide-ide orisinal dan memicu ingatan yang mudah. Ini jauh lebih mudah dari pada pencatatan tradisional karena mengaktifkan kedua belahan otak anda (karena itu disebut dengan istilah pendekatan keseluruhan-otak).

Buzan (2013:4) menyatakan bahwa *mind mapping* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi keluar dari otak. *Mind mapping* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan “memetakan” pikiran-pikiran kita. *Mind mapping* juga sangat sederhana, mendasar, alami dan sesuai dengan cara kerja otak. Dengan *mind mapping*, daftar informasi yang panjang bisa dialihkan menjadi diagram warna-warni, sangat teratur, dan mudah diingat yang bekerja selaras dengan cara kerja alami otak dalam melakukan berbagai hal.

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa *mind mapping* adalah suatu teknik dalam pembelajaran yang menggambarkan keseluruhan dari suatu materi yang dibuat dalam bentuk sederhana.

b. Manfaat Teknik *Mind Mapping*

De Porter dan Hernacki mengemukakan empat manfaat peta pikiran (*mind mapping*), yaitu (1) Fleksibel, jika seorang pembicara tiba-tiba teringat untuk menjelaskan sesuatu hal tentang pemikiran, dapat dengan mudah ditambakkannya di tempat yang sesuai dalam peta pikiran tanpa harus kebingungan. (2) Memusatkan perhatian, tidak perlu berpikir untuk menangkap setiap kata yang dibicarakan. Sebaliknya, dapat berkonsentrasi pada gagasan-gagasannya. (3) Meningkatkan pemahaman, ketika membaca suatu tulisan atau laporan teknik, peta pikiran akan meningkatkan pemahaman dan memberikan catatan tinjauan ulang yang sangat berarti nantinya. (4) Menyenangkan, imajinasi dan kreativitas menjadi tidak terbatas, hal ini menjadikan pembuatan dan peninjauan ulang catatan lebih menyenangkan.

c. Langkah-Langkah Membuat *Mind Mapping*

Sebelum membuat peta pikiran (*mind mapping*), siapkan terlebih dahulu beberapa hal, yaitu kertas kosong tak bergaris, pena atau spidol warna, otak serta imajinasi. Menurut De Porter dan Hernacki, ada beberapa kiat dalam menulis peta pikiran (*mind mapping*). *Pertama*, di tengah kertas, buatlah lingkaran dari gagasan utama. *Kedua*, tambahkan sebuah cabang dari pusatnya untuk tiap-tiap poin kunci gunakan pulpen warna-warni. *Ketiga*, tulislah kata kunci/frase pada tiap-tiap

cabang, kembangkan untuk menambahkan detail-detail. *Keempat*, tambahkan simbol dan ilustrasi. *Kelima*, gunakan huruf-huruf kapital. *Keenam*, tuliskan gagasan-gagasan penting dengan huruf-huruf yang lebih besar. *Ketujuh*, hidupkan peta pikiran anda. *Kedelapan*, garis bawah kata-kata itu dan gunakan huruf-huruf tebal. *Kesembilan*, bersifat kreatif dan berani. *Kesepuluh*, gunakan bentuk-bentuk acak untuk menunjukkan poin-poin atau gagasan-gagasan. *Kesepuluh*, buat peta pikiran secara horizontal.

Selanjutnya, menurut Buzan, ada tujuh kiat dalam membuat *mind mapping*, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar. Hal ini bertujuan untuk memberi kebebasan kepada otak untuk menyebar ke segala arah dan untuk mengungkapkan dirinya dengan lebih bebas dan alami. *Kedua*, gunakan gambar atau foto untuk ide sentral. Hal itu dikarenakan sebuah gambar bermakna seribu kata dan membantu kita menggunakan imajinasi. *Ketiga*, gunakan warna. Warna membuat *mind mapping* lebih hidup, menambah energi kepada pemikiran kreatif dan menyenangkan. *Keempat*, hubungkan cabang-cabang utama menuju pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua dan seterusnya. Otak bekerja menurut asosiasi, artinya senang mengaitkan dua (atau tiga, atau empat) hal sekaligus. *Kelima*, buatlah garis hubung yang melengkung, bukan garis lurus. Hal ini dikarenakan garis melengkung seperti cabang-cabang pohon lebih menarik bagi mata dan tidak membosankan otak. *Keenam*, gunakan satu kata kunci untuk setiap garis. *Ketujuh*, gunakan gambar.

Jika diperhatikan, terdapat sedikit perbedaan antara langkah-langkah membuat peta pikiran (*mind mapping*) menurut De Porter dan Hernacki dengan kiat-kiat membuat peta pikiran (*mind mapping*) yang dikemukakan oleh Buzan, namun pada dasarnya keduanya mempunyai prinsip yang sama.

3. Penerapan Teknik *Mind Mapping* dalam Keterampilan Menulis Biografi

Sebelum pembelajaran keterampilan menulis biografi dengan menerapkan teknik *mind mapping* dilakukan, seorang guru harus menyediakan atau membuat sebuah *mind mapping* (peta pikiran) yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan, yaitu keterampilan menulis biografi. Menurut De Porter dan Hernacki (2011:156-157) langkah-langkah untuk menerapkan *mind mapping* sebagai berikut.

- 1) Letakanlah kertas kosong yang sisi panjangnya mendatar (*landscape*). Apabila dimulai dari tengah akan memberi kebebasan kepada otak untuk menyebar ke segala arah dan untuk mengungkapkan dirinya secara lebih bebas dan alami.
- 2) Tulislah gagasan utamanya di tengah-tengah kertas dan dilingkupilah dengan lingkaran, persegi, atau bentuk lain.
- 3) Tambahkan sebuah cabang dari pusatnya untuk tiap-tiap gagasan utama. Jumlah cabang akan bervariasi tergantung dari jumlah gagasan.
- 4) Gunakan pulpen warna-warni untuk setiap cabang. Bagi otak, warna sama menariknya dengan gambar. Warna membuat *mind mapping* (peta pikiran) lebih hidup, menambah energi pada pemikiran yang kreatif dan menyenangkan.

- 5) Tulislah kata-kata kunci atau frase pada tiap-tiap cabang yang dikembangkan untuk detail. Kata-kata kunci adalah kata-kata yang menyampaikan inti sebuah gagasan yang akan memicu ingatan.
- 6) Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis. Karena dengan kata kunci tunggal dapat memberi lebih banyak daya dan fleksibilitas kepada *mind mapping*.
- 7) Tambahkan simbol-simbol dan ilustrasi-ilustrasi untuk mendapatkan ingatan yang lebih baik.
- 8) Tulislah gagasan yang penting dengan huruf yang lebih besar.

Setelah materi keterampilan menulis biografi dituangkan ke *mind mapping*, siswa dituntut untuk memahami materi tersebut dengan baik. Kemudian guru menugaskan siswa untuk menulis sebuah biografi dengan memperhatikan aspek dan indikator yang diteliti.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Nelvi Oktavianty (2010) meneliti tentang pengaruh penggunaan teknik peta pikiran (*mind map*) terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 9 Padang. Dalam hasil penelitiannya disimpulkan bahwa kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 9 Padang lebih dari cukup. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Letak perbedaannya dengan penelitian ini adalah pada objek dan sampel penelitiannya, selain itu juga pada media dan teknik yang digunakan.

Bestari Suganda (2011) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMK Adzkie Padang.” Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 95%, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media gambar dengan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas X SMK Adzkie Padang.

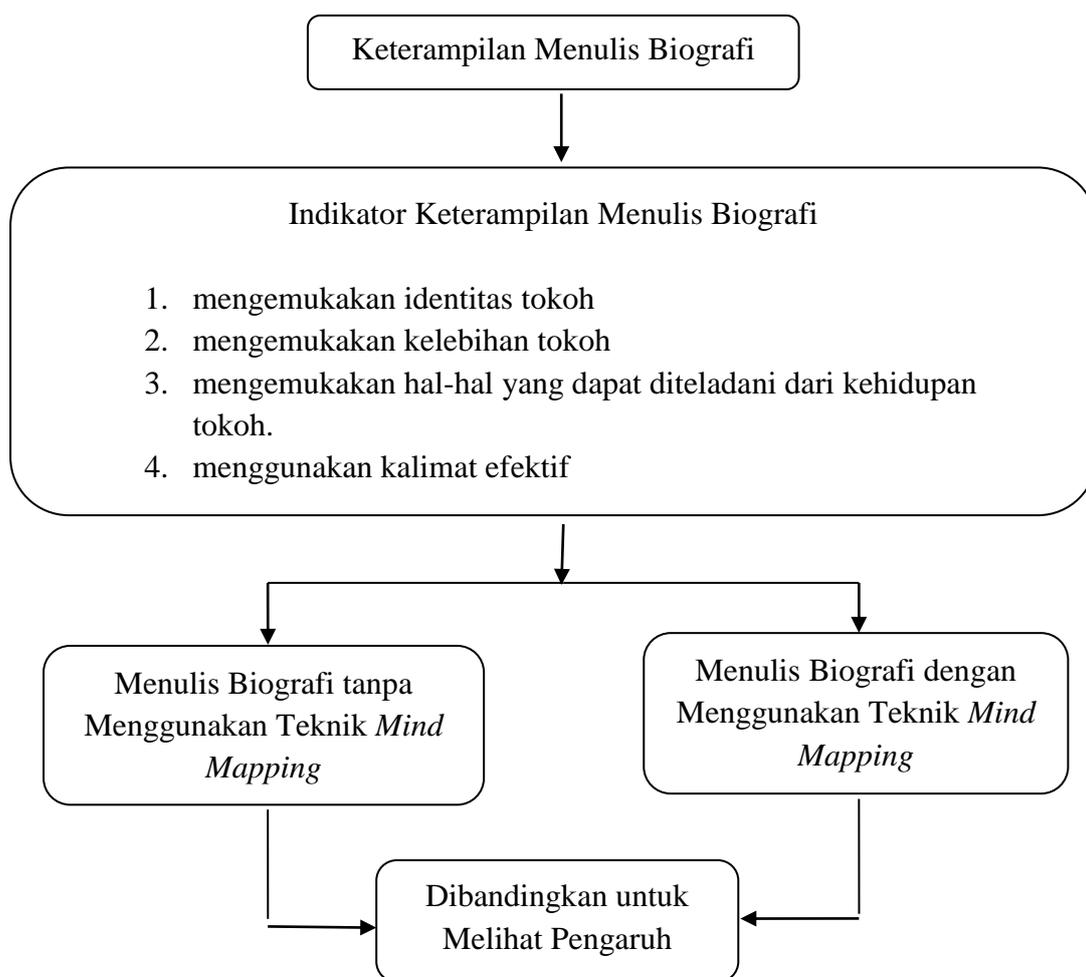
Ade Afrianti (2012) yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi dengan Teknik *mind mapping* Siswa Kelas VIII.5 SMPN 2 Batusangkar Kabupaten Tanah Datar.” Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan teknik *mind mapping* dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka penulis tertarik menggunakan teknik *mind mapping* dalam pembelajaran bahasa Indonesia terutama pada pembelajaran menulis biografi. Penelitian yang penulis lakukan ini berbeda dari penelitian sebelumnya, yaitu dari segi variabel penelitian serta objek penelitian. Variabel penelitian ini terletak pada pembelajaran keterampilan menulis biografi dan objek penelitian dilakukan pada siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok.

C. Kerangka Konseptual

Keterampilan siswa dalam menulis biografi tergolong rendah. Hal ini diakibatkan dari teknik yang digunakan guru yang kurang bervariasi dan kurangnya minat siswa. Pembelajaran keterampilan menulis biografi membutuhkan perencanaan yang maksimal, di antaranya perencanaan teknik

pembelajaran. Salah satu teknik pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam menulis biografi adalah teknik peta pikiran (*mind mapping*). Teknik *mind mapping* digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan teknik tersebut terhadap keterampilan menulis biografi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok. Untuk lebih jelasnya, kerangka konseptual dapat dilihat pada bagan berikut ini.



Bagan 1
Kerangka Konseptual

D. Hipotesis Penelitian

Berpedoman pada permasalahan yang diajukan, maka peneliti mengajukan hipotesis yang dinyatakan sebagai berikut.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan terhadap keterampilan menulis biografi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok dengan menggunakan teknik *mind mapping*. H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf signifikan 95%. H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 95%.

H_1 = Terdapat pengaruh positif yang signifikan terhadap keterampilan menulis biografi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok dengan menggunakan teknik *mind mapping*. H_1 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 95%. H_1 ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf signifikan 95%.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada Bab IV, disimpulkan empat hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis biografi dengan menggunakan teknik *mind mapping* siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 78,83. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok untuk mata pelajaran bahasa Indonesia adalah 70. Jika KKM tersebut dibandingkan dengan rata-rata keterampilan menulis biografi dengan menggunakan teknik *mind mapping*, disimpulkan bahwa siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok sudah mencapai KKM.

Kedua, keterampilan menulis biografi tanpa menggunakan teknik *mind mapping* siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan nilai rata-rata 58,61. Jika nilai rata-rata tersebut dibandingkan dengan KKM, disimpulkan bahwa keterampilan menulis biografi tanpa menggunakan teknik *mind mapping* siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok belum memenuhi KKM.

Ketiga, berdasarkan hasil uji-t, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan teknik *mind mapping* dalam pembelajaran keterampilan menulis biografi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Jadi, disimpulkan bahwa keterampilan menulis biografi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok dengan menggunakan teknik *mind mapping* lebih baik daripada tanpa menggunakan teknik *mind mapping*.

Hal tersebut juga terbukti dalam pelaksanaan pembelajaran yang menunjukkan suasana yang menyenangkan, tidak monoton, dan siswa aktif dalam pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, penggunaan teknik *mind mapping* lebih berperan penting dalam meningkatkan keterampilan menulis biografi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kota Solok. *Kedua*, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran dapat menggunakan teknik *mind mapping* agar siswa lebih tertarik untuk mengikuti pelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. *Ketiga*, disarankan kepada siswa-siswa kelas VII SMP Negeri 3 kota Solok untuk selalu giat dalam menulis, karena menulis memudahkan berpikir dan dapat menolong berpikir secara kritis. *Keempat*, peneliti lain sebagai masukan dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini.

KEPUSTAKAAN

- Abdurahman dan Ellya Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia". *Bahan Ajar*. Padang: FBSS UNP.
- Afrianti, Ade. 2012. "Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Dengan Teknik *Mind Mapping* Siswa Kelas VIII.5 SMPN 2 Batusangkar Kabupaten Tanah Datar". *Skripsi*. Padang: FBS UNP.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Buzan, Tony. 2008. *Buku Pintar Mind Map*. Terjemahan oleh: Susi Puworko. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- De Porter, Bobbi dan Hernacki. 2011. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Kaifa: Bandung.
- Hidayati, Vinazullah. 2012. *Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris Berbantuan Mind Mapping Siswa Kelas VII.2 SMP Negeri Kamang Magek Kabupaten Agam. Vol. 1 No 1 Seri B, Hal 87.*
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pbs/>[26 Juli 2013]
- Ibnu, Suhadi, dkk. 2003. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Indrawati, Dewi dan Didik Duriyanto. 2008. *Aktif Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Irianto, Agus. 2010. *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana.
- Keraf, Gorys. 2007. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lusita, Wismi. 2011. *Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi siswa kelas VII C SMP Negeri 1 Padang Melalui Media Gambar Berseri. Vol. 12 No. 1, Hal 104-118.*
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/bahasaseni/>[26 Juli 2013]
- Nurhadi, dkk. 2005. *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMP/MTS kelas VII*. Jakarta: Erlangga.
- Roffiudin, Ahmad. 2003. "Rancangan Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia (*Bahan Ajar*)". Malang: FBS UNM.
- Semi, M. Atar. 2009. *Menulis Efektif*. Padang: UNP Press.